

**TANGGUNGJAWAB KITA
SEBAGAI WANITA
AHMADI
OUR RESPONSIBILITIES
AS AHMADI WOMEN**





Hazrat Khalifatul Masih Sani r.a (II) bersabda / Said:

- “Jika kamu dapat memperbaiki 50 peratus wanita, Islam akan menang”
- Inilah kepentingan wanita dan status para wanita dalam Jamaat ini.
- “ If you can reform 50 percent of women, Islam will gain victory”
- This is the status of women in Islam.



- Inilah yang perlu setiap anak-anak perempuan dan para anggota Lajnah sedari iaitu tanggungjawab dan kepentingan mereka.
- This is what our Nasirat and Lajna must understand that is our importance and responsibilities.

1. KETAATAN /OBEDIENT
2. PENGORBANAN/
SACRIFICES



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Hai orang-orang beriman, taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang memegang kekuasaan diantaramu.” (An-Nisa:60)

O ye who believe! obey Allah and obey His Messenger and those who are in authority among you.

KETAATAN/OBEDIENCE

- Paling asas di dalam Jamaat ini.
- The very basic teaching
- Jika diamalkan akan membawa kemajuan rohani dan jasmani.
- Obedience allows us to progress spiritually and physically

Apakah Maksud Ketaatan? Obedient Meaning

- Mengikuti, menyerah, mematuhi, persetujuan, tugas, dan rasa hormat.
- *To obey, to surrender, to agree, duties, respectful*
- Adakah ketaatan ini perlu? Menurut ajaran Al Quran, ***ketaatan adalah petanda orang beriman***.
- ***Is obedient important? According to the Holy Quran – obedient is a sign of a believer.***

سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا

“kami dengar dan kami taat” / “we hear and we obey” (Al Baqarah:286)

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشِ اللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya maka mereka itulah orang-orang yang menang. [An-Nur:53]

And whoso obeys Allah and His Messenger, and fears Allah, and takes Him as a shield for protection, it is they who will be successful.

Ketaatan Kepada Nizam Jamaat /

Obedience to the Nizam of Jamaat

- Jadi 'Nizam Jamaat' bermaksud **Sistem, Organisasi, Peraturan atau Pengurusan Jamaat.**
- Nizam Jamaat means **order, system, organization and management** of the Jamaat.

- Jamaat ini didirikan pada 3 mac 1889 apabila Hazrat Maseeh Mau'ud alaihissalam mengambil bai'at daripada pengikut rapat beliau.
- Pada hari ini Jamaat telah disebarakan ke lebih daripada 200 negara dan Nizam ini dikukuhkan lagi dengan berdirinya sistem Khilafat.

Khilafat

"Allah has promised to those among you who believe and do good works that He will, surely, make them successors in the earth..." (24:56)

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ



<p><small>Hazrat Mirza Ghulam Ahmad (as)</small> <small>(1835 - 1909)</small> <small>The Promised Messiah and Imam Mahdi</small></p>	<p><small>Hazrat Hakim Khalil Nooruddin (ra)</small> <small>(1849-1914)</small> <small>Khilafat Mawla I (1908-1914)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Bashiruddin Mahmood Ahmad (ra)</small> <small>(1880-1962)</small> <small>Khilafat Mawla II (1914-1962)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Taqi Mirza Asrar Ahmad (ra)</small> <small>(1890-1982)</small> <small>Khilafat Mawla III (1962-1982)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Tahir Ahmad (ra)</small> <small>(1929-2002)</small> <small>Khilafat Mawla IV (1982-2002)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Masroor Ahmad (as)</small> <small>(2003-Present)</small></p>
--	---	---	---	---	---

- The Jamaat was established on the 3rd March 1889 when Hazrat Maseeh Mau'ud alaihissalam took the first bai'at from his close companions.
- Today the Jamaat has been spread to over 200 countries and this is because the Nizam of Jamaat has been strengthened further with the Nizam of Khilafat.

Khilafat

"Allah has promised to those among you who believe and do good works that He will, surely, make them successors in the earth..." (24:56)

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ



<p><small>Hazrat Mirza Ghulam Ahmad (as) (1835 - 1909) The Promised Messiah and Imam Mahdi</small></p>	<p><small>Hazrat Hakim Khwaja Nuruddin (ra) (1849-1914) Khilafat Mawj I (1906-1914)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Bashiruddin Mahmood Ahmad (ra) (1880-1962) Khilafat Mawj II (1914-1962)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Nuzir Ahmad (ra) (1899-1982) Khilafat Mawj III (1962-1982)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Tahir Ahmad (ra) (1923-2002) Khilafat Mawj IV (1982-2002)</small></p>	<p><small>Hazrat Mirza Masroor Ahmad (as) (2003-Present) Khilafat Mawj V</small></p>
--	---	--	---	--	--

- **Jamaat ini bukanlah satu institusi duniawi melainkan ia satu Jamaat yang didirikan atas perintah Allah Taala kepada Hazrat Maseeh Mauud alaihissalam.**
- **The Jamaat is not a worldly organisation but it was established under the command of Allah Taala to Hazrat Maseeh Mau'ud as.**

- Oleh kerana Jamaat ini berdiri kerana perintah daripada Allah Taala maka sudah tentu ia menuntut ketaatan yang unik daripada setiap anggotanya.
- As the Jamaat was established through the command of Allah Taala therefore it requires a unique obedience from the members.

- Ini adalah kerana kemenangan dan kemajuan Islam dan Jamaat ini hanya mampu dicapai melalui kurnia Allah Taala melalui satu Nizam yang dikurniakan oleh Allah Taala.
- This is because the victory and progress of Islam will only be achieved through the Nizam which has been established by Allah Taala.

- Ketaatan kepada Nizam Jamaat bermakna kita harus menghormati dan mentaati para pemegang jawatan dalam Nizam Jamaat dan di dalam badan Lajna Imaillah. Hal ini sulit terutamanya jika terdapat perintah yang bertentangan dengan kemahuan dan harapan kita. Inilah ajaran Rasulullah saw.
- Obedience to the Nizam Jamaat means we need to respect and obey the office beares in the Nizam Jamaat and Lajna Imaillah. This is difficult especially when the command is against our needs and hopes.

- Hazrat Anas meriwayatkan bahawa Rasulullah saw bersabda: *“Dengar dan taatlah walaupun seorang hamba Negro yang kepalanya cuma sebesar kismis dijadikan sebagai pemimpin kamu”* (Bukhari)

Hazrat Anas(ra) relates that the Holy Prophet(as) said:

Hear and obey even if a Negro slave, whose head is like a grape, is placed in authority over you. (Bukhari)

- Hadis ini membawa maksud bahawa jika kita tidak memiliki tahap ketaatan sedemikian rupa kita bukan sahaja tidak menghormati dan tidak mentaati orang yang dilantik sebagai ketua tetapi kita juga tidak menghormati dan tidak mentaati Nizam yang telah meletakkan diri orang tersebut dalam jawatannya.

- This hadith implies that, if we don't have this level of obedience, we not only disrespect and disobey such a person, we also disrespect and disobey the Nizam that put him or her in authority.

Demikian juga Hazrat Abu Hurairah(ra) meriwayatkan bahawa Rasulullah sallallahu alaihi wassalam bersabda:

- ‘Kamu hendaklah mendengar dan taat dalam keadaan senang atau pun susah, suka atau tidak suka dan walaupun kamu telah diperlakukan dengan tidak adil’. (Muslim)

Hazrat Abu Hurairah^(ra) relates that the Holy Prophet^(as) said:

- You are obligated to hear and obey in prosperity and adversity, willingly or unwillingly, and even when you are treated unjustly. *(Muslim)*

- Nizam Jamaat sangat penting kepada kita dan ia merupakan satu sistem yang kita sebagai orang Muslim Ahmadi sangat memerlukan dan Jamaat ini tidak memerlukan kita.
- The Nizam is very important to us because we depend on the system. On the contrary the system can manage without us.

Our Responsibilities?

- Taatilah Nizam Jemaat dan Lajna Imaillah.
- Jadikan Nizam Jemaat ini kuat dengan mengambil bahagian dalam semua aktiviti yang dianjurkan dan memberikan keutamaan kepada program Jemaat atau Lajnah.

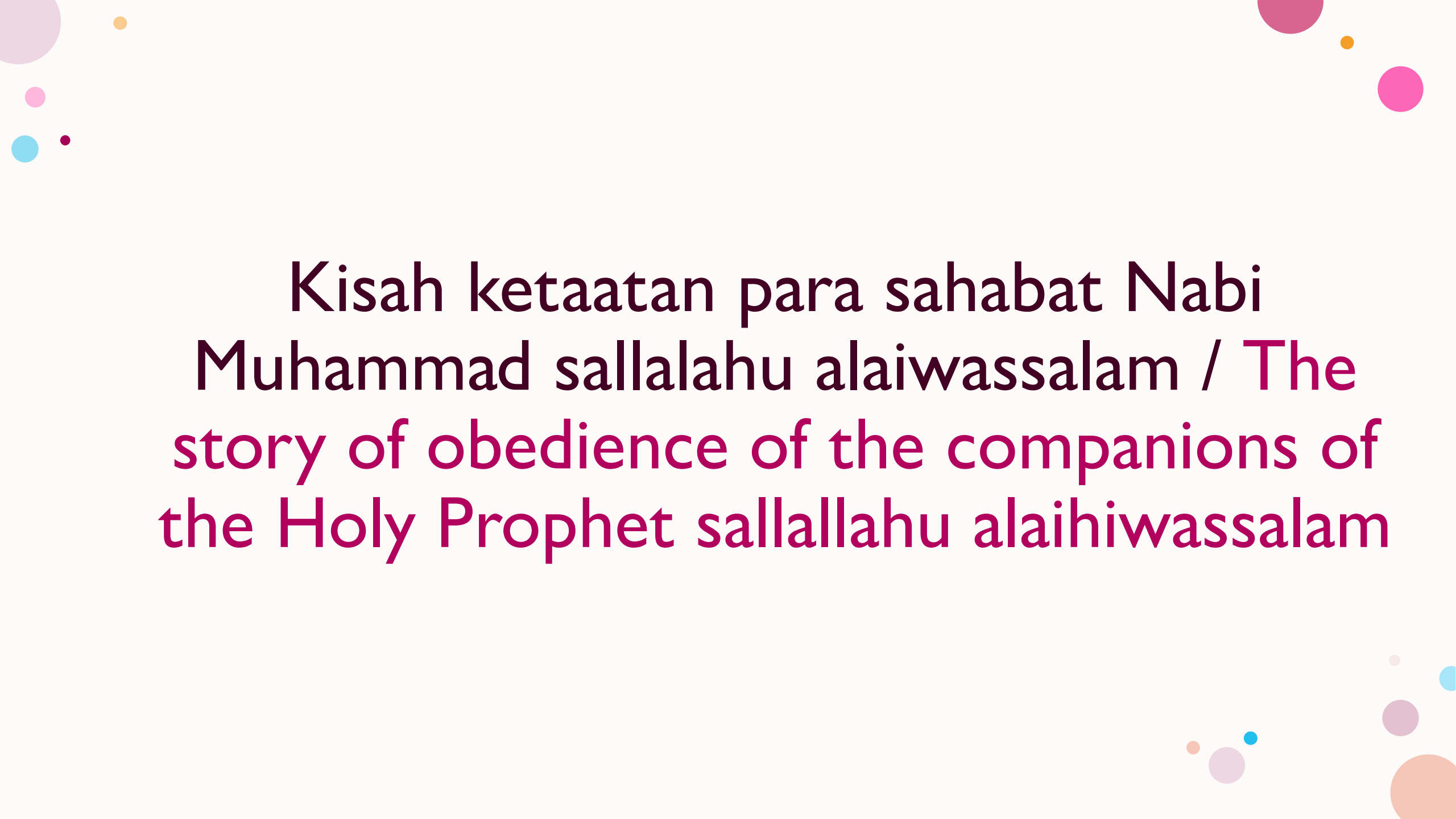
- Obey the Nizam Jemaat and Lajna Imaillah.
- Make the nizam Jemaat stronger by taking part in all the activities and give priority to any Jemaat or Lajna's programmes.

- Jangan mengkritik atau mencari kelemahan dalam pemegang jawatan atau mana-mana ahli.
- Ini tidak disukai oleh Allah Taala.

- Do not criticise or find faults in the office bearers or any other members.
- This displeases Allah Taala.

- Kritikan-kritikan akan menjadikan generasi muda membenci Jamaat dan juga orang-orangnya. Dengan itu mereka akan menjauhkan diri daripada kita
- Memberikan lebih banyak pengorbanan kewangan atau pekerjaan lainnya kepada Jamaat untuk mendapat keredaan Allah Taala.

- Criticism can make our young generation hate the Jamaat and the people on it. Hence, they will distance themselves from us.
- Give more sacrifice either financial or voluntary work in Jamaat to please Allah Taala.

The slide features decorative circles in the corners. The top-left corner has a large light purple circle, a small yellow circle, a small pink circle, a small blue circle, and a tiny dark red dot. The top-right corner has a large dark purple circle, a small yellow circle, and a medium pink circle. The bottom-right corner has a small orange circle, a medium light purple circle, a small blue circle, a medium light purple circle, and a large orange circle.

**Kisah ketaatan para sahabat Nabi
Muhammad sallallahu alaiwassalam / The
story of obedience of the companions of
the Holy Prophet sallallahu alaihiwassalam**

- “Di dalam satu peperangan general yang memimpin tentera pada mulanya adalah Hazrat Khalid bin Waleed (ra). Namun, Hazrat ‘Umar (ra), Khalifah Rasyidin masa itu telah menggantikan beliau atas sebab-sebab tertentu semasa peperangan sedang berlangsung....”

- *“During a war, the general who led the Muslim army was Hazrat Khalid bin Waleed ra. But, Hazrat Umar ra who was the Khalifa Rashidin at the time, for certain reasons, replaced him during the battle...”*

- Khalifah Umar r.a memerintahkan Hazrat Abu 'Ubaidah ra memimpin tentera dan Hazrat Khalid bin Walid harus menyerahkan kepimpinan tentera itu kepada beliau. Tetapi Hazrat Abu 'Ubaidah (ra) pada awalnya tidak mahu mengambil-alih kepimpinan tentera daripada Hazrat Khalid bin Waleed (ra) kerana memikirkan bahawa Hazrat Khalid ra telah memimpin dengan sangat cemerlang...”

- “Khalifa Umar r.a ordered Hazrat Abu 'Ubaidah ra to lead the army and Hazrat Khalid bin Walid must surrender the leadership to him. However, in the beginning Hazrat Abu 'Ubaidah (ra) refused to take over from Hazrat Khalid bin Waleed (ra) thinking that he had been doing his job excellently....”

- “...Namun Hazrat Khalid bin Waleed (ra) berkata *“engkau mesti mengambil alih daripadaku dengan segera kerana ini adalah perintah daripada Khalifa zaman. Aku akan berkhidmat di bawah engkau dengan penuh ketaatan apa sahaja yang engkau perintahkan tanpa merungut atau fikiran yang buruk...”*”

- “...But Hazrat Khalid bin Waleed (ra) said: *“You must take over from me immediately because this is the order from the Khalifa of the time. I will serve under you with full obedience in whatever command you gave without complaining or harbouring any evil thought..”*”

- Inilah standard ketaatan yang diperlukan daripada orang-orang beriman tanpa sebarang rungutan atas keputusan yang dibuat yang mungkin tidak kena dengan kehendak masing-masing.

- Therefore, this is the standard of obedience required from the believers without any complaint on the decision made that may not met our desires...”

- Nizam beberkat ini adalah satu gambaran sifat Rahmaniyyat iaitu sifat Pemurah Allah Taala.
- Dengan mentaati dan menghormati nizam Jamaat ini kita akan termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat kasih sayang Allah Taala.

- The blessed Niazam is a manifestation of Allah Taala's attribute of Rahmaniyyat.
- If we respect and obey the Nizam then we will be included among those who are beloved of Allah Taala.

Keperluan Nizam Jamaat / The Importance of Nizam Jamaat

1. Pentunjuk dan bimbingan daripada Khilafat.
2. Keperluan identiti dan sosial – pergaulan dengan orang-orang soleh.

1. Guidance from Khilafat.
2. Identity and social needs – companion of the righteous people.

1. Nizam Jamaat satu kubu yang kuat melindungi kita daripada kejahatan, memberikan kita ketenangan dan keamanan dalam suasana persaudaraan, kasih-sayang dan saling-menghormati.

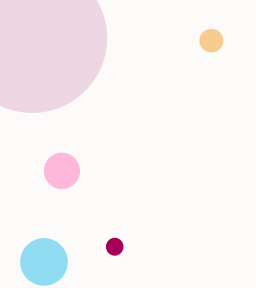
2. Ia memberikan kita peluang untuk membentuk akhlak dan rohani.

1. Nizam Jamaat is a strong fortress – protect us from evils, brings us peace and in loving sisterhood and mutual respect.

2. It gives us chance to train our spiritual and moral.

3. Nizam Jamaat ini memberikan kita harapan, inspirasi, bimbingan ilmu dan memenuhi tujuan mencari kebahagiaan hidup serta mengkhidmati kemanusiaan.

3. The Nizam of Jamaat gives us hope, inspiration, guidance, knowledge, happiness and enable us to serve humanity.



KEMAJUAN ISLAM AHMADIYYA
MEMERLUKAN PENGORBANAN

**THE PROGRESS OF ISLAM
AHMADIYYA REQUIRES SACRIFICES
FROM US**



Al Baqarah : 273

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا نُنْفِسُكُمْ
وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا
مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٣﴾

Dan harta apa pun yang kamu infakkan maka manfaatnya adalah untuk dirimu, dan tidaklah kamu menginfakkannya melainkan untuk mencari keridaan Allah. Dan harta apa pun yang kamu infakkan niscaya **akan dikembalikan kepadamu** dengan penuh dan kamu tidak akan dianiaya

AL BAQARAH : 273

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلِأَنْفُسِكُمْ
وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٣﴾

- And whatever of wealth you spend, **it is for yourselves**, while you spend not but to seek the favour of Allah. And whatever of wealth you spend, it **shall be paid back** to you in full and you shall not be wronged.

A close-up photograph of several bees on a surface, likely a honeycomb or a similar structure. The bees are in various positions, some appearing to be working on the surface. The background is a warm, golden-brown color. The text is overlaid on a light pink rectangular background in the center of the image. The text is in a bold, sans-serif font, with the first two lines in dark purple and the last two lines in a vibrant magenta color.

**WAHAI WANITA AHMADI!
BERUNTUNGLAH KAMU**
*DEAR AHMADI WOMEN, YOU ARE
INDEED LUCKY!*

Wanita dan Pengorbanan

Women and Sacrifices

- Kerana menyedari kepentingan para wanita, maka wanita banyak melakukan pengorbanan dan sejarah juga mencatatkan pelbagai pengorbanan yang dilakukan oleh para wanita.
- *Many women understand the importance and their roles in Islam therefore they made many sacrifices and history recorded these.*

- Akhbar Jamaat, Al-Fadhli diterbitkan bermula pada tahun 1913.
- *Al Fazl magazine was published in 1913.*
- Ada kisah menarik tentang pengorbanan yang diceritakan oleh Hazrat Khalifatul Maseeh II r.a.
- *There is an interesting story about sacrifice told by Hazrat Khalifatul Maseeh Sani r.a*



Bermulanya akhbar Al-Fadl dan pengorbanan Hazrat Mahmuda Begum, isteri Hazrat Khalifatul Masih II (ra)

- “Allah Taala telah meletakkan ini di dalam hati isteri saya sebagaimana Dia meletakkan di dalam hati Hazrat Khadijah (ra) untuk membantu Rasulullah sallallahu alaihi wassalam. Beliau [isteri saya], mengetahui bahawa memberikan wang untuk penerbitan akhbar sama seperti membuang wang ke dalam longkang terutamanya akhbar yang pengasasnya adalah Mahmud, seseorang yang sangat dibenci pada zaman ini. Namun dia tetap saja memberikan dua perhiasan emasnya untuk dijual dan digunakan untuk memulakan akhbar ini...”



The history of Al-Fazl and the sacrifice of Hazrat Mahmuda Begum, the Hazrat Khalifatul Masih II (ra)



- “Allah Taala had placed this in the heart of my wife as He had placed in the heart of Hazrat Khadijah (ra) to help Rasulallah sallallahu alaihi wassalam. She [my wife], knows that giving money for newspaper publication is like throwing money into a drain especially a newspaper which is founded by Mahmud, the most hated person in this era. Nevertheless, she gave her two gold accessories to be sold and used to start this magazine...”



- “...satu barang kemas itu adalah gelangya dan satu gelang emas lagi adalah miliknya daripada kecil yang disimpan untuk anak perempuan kami Nasira Begum. Saya pun mengambil gelang ini dan pergi ke Lahore lalu menjualnya dengan harga 475 Rupees. Inilah permulaan Al-Fadl. Al-Fadl akan sentiasa mengingatkan ketidakupayaan saya dan pengorbanan isteri saya untuknya. Betapa wanita adalah pekerja yang senyap. Contoh beliau adalah seumpama air bunga ros yang digunakan untuk membuat minyak wangi. Orang akan ingat kedai tempat mereka membeli tetapi tiada sesiapa berfikir bunga ros yang mati untuk kebahagiaan mereka. Saya berfikir seandainya Allah tidak memberikan jalan ini, apakah yang harus saya lakukan. Apakah pintu yang akan terbuka untuk saya?” *[Tarikh Lajna Imaillah, vol. 1, ms. 16]*



- “...one of the gold is her bangle and the other is her bangle from her childhood which she kept for our daughter Nasira Begum. I took the bangles and went to Lahore and sold them for 475 Rupees. This is the beginning of Al-Fazl. Al-Fazl will always remind me of my struggles and the sacrifice of my wife. Women are silent workers. Her example is like rose water which is used to make perfume. People will remember the place where they bought the perfume, but they will never think of roses that died to give them happiness. I have been thinking that if Allah Taala did not give me this way, what should I do? Which door will be opened for me?” [Tarikh Lajna Imaillah, vol. 1, ms. 16]

**BE OBEDIENT
OFFER OUR
SACRIFICE
AND WE WILL
BE THE RECIPIENTS
OF ALLAH TAALA'S
BLESSINGS**

**JAZAKUMULLAH
AHSANAL JAZA**

